

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat berperan penting dalam terselenggaranya proses pendidikan, keberadaan guru merupakan perilaku utama dalam menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa mendapatkan hasil belajar sesuai atau melebihi rata-rata yang sudah ditetapkan. Agar pembelajaran berhasil guru haruslah pandai dalam mendesain suatu pembelajaran yang efektif mungkin agar pembelajaran menjadi bermakna dimana siswa lebih memahami materi yang diajarkan dan tentunya berpengaruh pada hasil belajar siswa

Pendidikan adalah pilar kehidupan suatu bangsa. Masa depan suatu bangsa dapat dilihat melalui pendidikan, semakin maju pendidikan suatu bangsa maka semakin cerah dan terarah juga kesejahteraan masyarakat dari suatu bangsa itu sendiri. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI NO. 20 Tahun 2003). Untuk mengembangkan potensi siswa yang dituangkan dalam UU maka perlu cara yang seharusnya dilakukan pendidikan sepanjang hayat. Melalui pendidikan siswa mendapatkan perubahan-perubahan pola pikir dan tingkah laku kearah yang lebih baik. pendidikan juga mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Pada dasarnya pembelajaran Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Akan tetapi jauh dari yang diharapkan sebab pembelajaran berpusat pada guru tanpa melibatkan siswa kurang efektif dalam mengikuti pembelajaran. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah ataupun pembelajaran konvensional akhirnya hasil belajar siswa jadi rendah. Dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran kurang efektif dalam penggunaan model pembelajaran sehingga membuat siswa jenuh pada saat mengikuti pembelajaran yang kurang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara peneliti dengan guru kelas V-C SDN 107399 Bandar Khalipah bahwa hasil belajar siswa terhadap Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel nilai yang diperoleh siswa dibawah ini:

Tabel. 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	
					T.T	T
V-C	65	32	25	7	78%	22%

(Sumber: Guru kelas V-C)

Berdasarkan tabel diatas nilai ujian tengah semester ganjil siswa kelas V-C sangat rendah. Dari 32 jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 65, siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dengan perolehan persentase sebesar 22% dan yang tidak tuntas 25 siswa dengan perolehan persentase 78%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat rendah. dimana siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari pada siswa yang tuntas.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas yang membuat hasil belajar siswa sangat rendahnya hasil belajar siswa pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan perlu diadakan perbaikan pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang lebih efektif dan variatif yang bersifat *cooperative* guna mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar dan lebih menyenangkan. Model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* merupakan sebuah model pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain maupun guru. Sedangkan penggunaan tongkat secara bergiliran sebagai media untuk merangsang siswa bertindak cepat dan tepat sekaligus untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi. Pada saat berdiskusi dan membahas materi pembelajaran, siswa harus memegang tongkat berbicara. Tongkat akan pindah ke siswa lain apabila siswa tersebut ingin berbicara atau menanggapi. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke guru. Model pembelajaran *Talking Stick* sebagai pembelajaran *Cooperative* juga bertujuan untuk mengembangkan sikap saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara kelompok. Dengan adanya model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* akan dapat merubah pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif serta dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran dan pada akhirnya hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada penjelasan diatas maka peneliti akan mencoba tindak perbaikan pembelajarn yang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Tema 7 Subtema 3 Di Kelas V-C SDN 107399 Bandar Khalipah T.A 2019/2020”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan.
2. Kurang efektif dalam penggunaan model pembelajaran.
3. Pembelajaran berpusat pada guru.
4. Siswa kurang efektif dalam mengikuti pembelajaran.
5. Pembelajaran yang kurang menyenangkan.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana untuk melakukan penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu” Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 Di Kelas V-C SDN 107399 Bandar Khalipah T.A 2019/2020”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Talking Stick dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema 7 Subtema 3 Di Kelas V-C SDN 107399 Bandar Khalipah T.A 2019/2020”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema 7 Subtema 3 Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* Di Kelas V-C SDN 107399 Bandar Khalipah T.A 2019/2020”.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, maka manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa : Membantu meningkatkan hasil belajar siswa Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1.
 2. Bagi guru : Tersedianya alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning*.
 3. Bagi sekolah : Memberikan informasi bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SDN 107399 Bandar Khalipah.
- Bagi peneliti : Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan sebagai tenaga pengajar dimasa yang akan datang.